

Poetry Series

Fitrah anugerah
- poems -

Publication Date:
2010

Publisher:
Poemhunter.com - The World's Poetry Archive

Fitrah anugerah()

Aku Bayangkan Kamu Jatuh Dari Lantai 9

Setiap saat aku bayangkan kamu jatuh dari lantai 9
sambil loncat-loncatan dari pucuk ke pucuk pencakar langit
bagai spyderman bermain tali melewati sekumpulan nyamuk
kamu pun tahu dia hanya berkelit dari gigitan maut
yang juga menontonmu dari dinding kaca

Kamu pun lupa bila tertinggal rambut palsu
di meja kayu lantai 9. dia ikut mengejar tuannya
lalu menjadi titian buatmu gelantungan
agar tak disebut bunuh diri oleh media rendah
tapi dikata pulang ke rumah lain.

Bekasi, 03 Mei 2010

Fitrah Anugerah

Bakpau Kacang Goreng

Bakpau Kacang Hijau

Sebundar wajahmu
dalam lingkaran panas kukusan
terbungkus dedaun hijau
tak sampai meleleh
seperti lahar api gunung
tak berbekas hitam
meski kau selalu meledak
di derajat suhu tak terkira

Dengan itu kau letakkan utuh
jasad putih telanjang
untuk ku cerna perlahan
bila benar telah ternikmati
tak sampai butir-butir rahasiamu
melompat dari permukaan bibir

Aku yakin pesan rasa terhantar
berdiam pada belukar rindu
barangkali terikat lebih lama
tergulung pada ucapku seketika
yang kau hidupkan saat bahasa lapar
telah mati semenjak kau seperti ketela
kaku tak beri jeda pada hasrat perut

Dan aku telah mendapatkan kematangan
tak terbungkus urai-urai catatan lama
kau hanya merindukan keinginanku
mengunyah jasadmu selalu

Bekasi, 06 juni '10

Fitrah anugerah

Di Bawah Sangkar Biru

Di bawah Sangkar Biru

Duhai keremajaan sang merpati
berlesung pipi merah
Ceriamu menunggu arakan awan
membawa takdirmu

Di bawah langit biru terucap ijab-qabul
Dia mendengar, Dia melihat
Malaikat-malaikat aminkan ucapan
Dan lihatlah bidadari tersipu malu di balik awan,

Di hadap matahari berikan mahar
Tersemat cincin pengikat; kau cium tangan lakimu itu, perempuan.
Kau patuh pada ucapannya,
kau mengikuti arahnya

'Swarga nunut, neraka katut'
Sebentar mereka akan terbang
menuju sarang yang dipersiapkan
Setelah restu orangtua dan tetamu,
Sejenak menikmati perayaan.
Biarkan mereka terbang,
Biarkan mereka mengarungi takdirnya.

Diiring tabuh tajidor, ego mereka telah lepas

Fitrah anugerah

Di Lembar Surat Perintah Kerja

Di Lembar Surat Perintah Kerja

Di Lembar surat perintah kerja
terpampang maut pada deret angka
bagai dikejar masa lalu kau terperanjat
memandang maut sudahlah terhitung

Di titik buntu yang tak kenal nol
maut menyulut api pada sumbu
menjelajah deret angka, memercik cemas
dan ledakan tinggal menunggu kau
pecahkan titik buntumu

: Ku mengubur ceceran organmu
yang kumaknai masa lalu dan suknamu
saat itu telah berlari tanpa deret angka
yang mengikuti

Bekasi,11032010

* mengenang SUPERSEMAR

Fitrah anugerah

Harga Kesunyian

Di labirin sunyi
Sebongkah rindu memecah
tertusuk jarum waktu
Yang kau pungut saat mata sembab
Pada kilap mawar di atas lantai

Tanpa perih
Kau siapkan sekantong plastik
Tampung ciprat bening darah
Sebab di awal pagi
Kau akan menjual gumpal darah
dengan harga pantas
Buat seorang tamu pertama

Sebelum matahari menurunkan ulat-ulat
Bersemayam di celah gumpal darah
Menawar harga kesunyianmu
Seharga riuh tawaran orang-orang pasar

Fitrah anugerah

Ikan

Ikan

Jika ada sekoci yang mendarat di pantainya
maka itulah aku
Aku yang telah menjadi bagian dari ingatanmu
Dan malam ini kau layarkan ingatan menuju pantai.
Pantai mimpimu

Ingatan itu tak tersesat
karena berkompas
Tak gelap karena berlentera
Tak tenggelam karena tak berbeban

Ingatan itu hanya cemas setibanya di pantai
Sebab seorang lelaki akan memungut dan mencacahnya
Buat santapan kucing kelaparan

Oh tangan lelaki itu berlumur darah dari cacahan itu
Dan kau akan menciumnya kelak

Bekasi 1 feb 2010

Fitrah anugerah

Isro' Mi'Roj

Isra' Mi'raj

Dengan hitam sayap
kemerincing lonceng malaikat
naiklah ruh lepas dari jasad
beberapa kepak: tertembus langit

Tak ada yang berani berbisik
sekedar memandang
untai kejora bebintang bersujud
meredup kebanggaan karena takut
pada ringkik burak melepas lidah api

menuju tahta kursi agung: kau melihat Dia
dengan sejuta kesempurnaan mencipta peristiwa
kau tahu siapa yang menguasai malam; mengatur perjalananmu
agar sampai pada rumah yang menyimpa berkilau hikmah
dan ucap suci dari titahNya

Cukup semalam kau menjalani perjalanan
Cukup kau melihat sekilau cahaya dan api siksa
dan ruh ingin kembali ke awal
ke jasad yang harus bersih
dari setumpuk berhala dan kotoran kuda perang

Bekasi,10-07-2010

*Selamat Isra' Mi'raj....

Fitrah anugerah

Jejak Pelayar

Wanita bukan aku mendamba ganas pertanyaan dari ombak pula belaian angin pada layar pencarian.

Pun aku membenci aroma bintang dan ucap bulan yang bersekongkol jauhkan aku dari uhkan aku dari in ke tengah dan semakin ku mencaci pada lah ikan-ikan liar yang berebut ludah menggelepar di geladak.

Wanita, kurindukan suarmu walau remang berkabut namun kutahu ada jawaban purba buat layar sampanku akan menjamah daratanmu.

Bekasi,07022010

Fitrah anugerah

Jika

Jika aku belum tidur malam ini
karena dia menaruh duka di mataku
dan menyimpan manis dalam mulutmu.
Jika aku menulis catatan di sini
sebab dia telah melukis indah dalam lembar hatimu
dan kau enggan menaruh catatan getirku.
Jika boleh aku menghajarnya,
kau telah sembunyikan dia dalam peti hitam
aku tahu kau akan membukanya
bila kau telah menguburku.

Fitrah anugerah

Keelokan Senja

Keelokan Senja

Keelokan senja ada pada titik airmata
Gulirkan sesal pada tatap matahari
Kurasakan laju airmatamu
Bagai laju pendar cahaya motor
Melajukan kegundahan

Dia kesakitan,
meraungkan amarah kekesalan
Dia ingin pulang
meletakkan duka kelelahan

Keelokan senja pada genangan bening airmata
Dia meraupnya setelah menyimpan doanya
Dia habiskan airmata
menyibak tirai kesedihannya
Kurasakan cahya termangu di wajahnya
Dia telah menemukan bulan.

Bekasi, 17 Oktober 2009

Fitrah anugerah

Keelokan Senja..

Keelokan senja ada pada titik airmata
Gulirkan sesal pada tatap matahari
Kurasakan laju airmatamu
Bagai laju pendar cahaya motor
Melajukan kegundahan

Dia kesakitan,
meraungkan amarah kekesalan
Dia ingin pulang
meletakkan duka kelelahan

Keelokan senja pada genangan bening airmata
Dia meraupnya setelah menyimpan doanya
Dia habiskan airmata
menyibak tirai kesedihannya
Kurasakan cahya termangu di wajahnya
Dia telah menemukan bulan.

Bekasi,17 Oktober 2009

Fitrah anugerah

Kelaparan

Maaf ku harus tidur dulu
Menunggu nasi matang amatlah lama
Sedang ayam jago mematuk dinding perut
Amatlah perih sedang kau pun tahu
Kelaparan bagai kehadiran hantu
Pada tangis awal kelahiranmu

Fitrah anugerah

Ode Buat Bulan

Bulan memecah kaca jendela
Serpilh-serpilhnya terkumpul dalam sepatu
Langit malam tak berbagi cahaya
Wajah ini nanar terpatuk burung hantu

Fitrah anugerah

Pecah Waktu

pecahlah pecah
selaput waktu
di lorong malam
saat senja terlarang
haturkan kilau pisau
pada keterlenaan

aku menusukkan pisau senja
buat roman yang bersembunyi
terpikir darah tak mau bersaksi
dan bintang bimbang menaruh muka
bagi bulan yang meradang

dalam diam setelah pembantaian
aku mengingat wajah bulan
berkeping-keping dalam periuk malam
merintihkan harap pada kokok ayam
dan kiranya terjulur lidah serigala
membelai kepingan kesakitan
lalu pagi menjadi raungan kerinduan
Feb 20, '10 5: 03 AM

Fitrah anugerah

Pesta Kebun

Pesta Kebun

Bersiapkah kau tertidur di atas meja berlapis warna kain merah putih sedang jejak sangat mudah terpotong alur gerbong kereta yang ditarik derap kaki sepasang kijang. lantas kesadaranku akan hidupkan tarian api di bara pembakaran.

Sempat terbaca dalam fikiranmu guguran daun tak terduga, merubungi deretan kursi. sebentar lagi angin dengan resmi membacakan pesan terima kasih dan restunya. tak sempat lirik membisik tentang waktu yang berhenti sebentar.

Ingat, aku bisa saja menjadi api menyentuhmu, susupkan fantasi pesta kebun. dan tak sempat kau memata-matai setiap gerak. sudah terbilang hilang saat terjejal deru lenguhan ranting memasuki gerbang bibirmu.

Bekasi,01-08-2010

Fitrah anugerah

Roti Keju

I)

Tepung adonan yang telah dicetak
Biarkan mengembang dalam panas
puluhan derajat melelehkan

Bila terlihat memerah bagai surut surya
keluarkan dari nyala api
ada harum mengikis hasrat kenyang

Lalu adakan pesta kecil tanpa lilin
hanya berharap silau kristal lampu memantul
tahu kenapa para tamu enggan menutup mata

terpandang mulut berlukis putih gula
dan puing keju belanda menggaris
lalu sekejab lidah memberi sentuhan purba

II)

Tak banyak komentar
bila hati mendiamkan kepuasan
sementara remah-remah hanyut
jelajahi lorong gelap pencernaan

jika tiba pada tempat yang semestinya
mestikah kita suarakan lagu kebebasan
tentu saja seribu letusan senapan kompeni
menggemakan tanda akhir buat pesta ini

III)

Barangkali masih tersisa potongan keju
di ujung mulut sementara kita belum menakar
harga kerelaan di setiap cuilan roti
yang harus berdesak-desakan penuh nafsu perut

Ah dalam masa menunggu sejenak mengembara
pada negeri biru yang senantiasa bersarapan keju
ketika jelang paruh rembulan dengan perlahan
menggusur ingatan kita tentang biji yang telah tertanam
di ladang perut

kita seakan terbiasa pergantian menu
lalu mengabadikan dalam loyang tembaga
yang tak seharusnya menyimpan aroma keju

Bekasi,20-07-2010

Fitrah anugerah

Subuh Ini

Subuh Ini

Subuh ini kubersimpuh
di atas sajadah yang tertata

mendamba embun
pada gerak lurus telunjuk kanan

kurasa jariku tak kuasa
memecah tetes embun

Bekasi,100410

Fitrah anugerah

Terlarang

Terlarang

Kasih yang terpecah oleh keganasanku
terbentuk kembali bagai awan menghias langitmu
Lalu terbawa angin menuju negeri terlarang
akan ada hujan menyiram benih kerinduan
yang tersembunyi dalam lubang larangan

ah kau tak peduli
angin telah menunjukan harapanmu
dan lihatlah aku berlari
sebelum kau menumbuhkan buah terlarang

Januari 2010

Fitrah anugerah

Terpuruk

Aku terpuruk cahaya jingga matahari
Pada akhir waktu senja
Membuatku ingin sampai ke rumahMU
Dan memandangi lukisan bulan di dinding
Tetaplah sama antara bulan dengan matahari
: telah memperkosa aku setelah keluar dari kamar mandi

Bekasi,05022010

Fitrah anugerah